

Angga Keristian Kaya

by UNITRI Press

Submission date: 20-May-2024 10:28PM (UTC-0500)

Submission ID: 2276439735

File name: Angga_Keristian_Kaya.docx (136.97K)

Word count: 1164

Character count: 7739

**ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS SAYUR SAWI
HIJAU¹ DI DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO
KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

ANGGA KRISTIAN KAYA

2018340051

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN
³
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Mengingat sawi merupakan salah satu tanaman sayuran yang permintaannya terus meningkat, maka produksi sawi harus mampu memenuhi permintaan tersebut. Sawi adalah salah satu tanaman sayuran yang paling mudah dibudidayakan, bisa dibilang begitu. Jika sayuran hijau bisa langsung digolongkan sebagai tanaman tahan hujan, maka sayuran hijau bisa dipanen kapan saja sepanjang tahun, tergantung musim. Sawi terus menjadi sangat populer dan banyak diminati masyarakat. Sawi merupakan salah satu tanaman sayuran yang mungkin dianggap mempunyai umur yang sangat pendek; misalnya tanaman sayuran hanya hidup 45 hari setelah panen (Utomo & Qomariyah, 2021).

Mengkaji metode yang digunakan sawi Desa Torongrejo untuk menjaga kualitasnya menjadi tujuan penelitian. mempelajari evaluasi dan rekomendasi yang diberikan dalam rangka peningkatan kualitas tanaman sawi yang ditanam di lahan pertanian Desa Torongrejo. Menurut Sugiyono (2019), populasi merujuk pada keseluruhan jumlah individu yang hidupnya akan diteliti atau dijadikan subjek penelitian. Menurut Tersiana (2018), populasi terdiri dari seluruh individu, benda, perusahaan, dan organisasi yang terhitung. Lima puluh orang petani Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu menjadi subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu pada bulan Agustus 2023.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik pengendalian tanaman sawi. Metode penilaian yang digunakan adalah kuantitatif; untuk melakukan penilaian, kuesioner disebar sebelum dan sesudah terapi. Data dianalisis menggunakan grafik, diagram kendali, diagram pareto, grafik sebab-akibat, dan diagram kendali setelah kuesioner disebar untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang diinginkan.

Kata kunci: Analisis Kualitas Sawi Hijau, Pareto, Sebab Akibat

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sawi adalah salah satu tanaman sayuran yang paling mudah dibudidayakan, bisa dibilang begitu. Jika sayuran hijau bisa langsung digolongkan sebagai tanaman tahan hujan maka sayuran hijau bisa dipanen kapan saja sepanjang tahun, tergantung musim. Sawi terus menjadi sangat populer dan banyak diminati masyarakat. Sawi merupakan salah satu tanaman sayuran yang mungkin dianggap mempunyai umur yang sangat pendek; misalnya tanaman sayuran hanya hidup 45 hari setelah panen (Utomo & Qomariyah, 2021). Dilihat dari proses ekonomi dan komersialnya yang berbeda, tanaman sawi pada umumnya sangat cocok untuk dikembangkan atau dijadikan usaha pertanian guna memenuhi permintaan konsumen sebanyak-banyaknya (Susanti & Arrokhman, 2023).

Produksi sawi sendiri harus mampu memenuhi permintaan pasar karena sawi merupakan salah satu tanaman sayuran yang kebutuhannya semakin meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik, produksi tanaman sawi di provinsi Jawa Timur saja meningkat menjadi 82.613,00 ton pada tahun 2021 dari 77.716,00 ton pada tahun 2020; Namun hal ini menunjukkan adanya penurunan produksi sawi hingga mencapai 18.319 kuintal pada tahun 2021. Tercatat adanya 25.344 kuintal tanaman sawi yang ditanam di Kecamatan Junrejo pada tahun 2020 menunjukkan bahwa tanaman tersebut tidak dikelola dengan baik. Untuk membantu petani mencapai tingkat output yang diinginkan dan memenuhi permintaan pasar, produktivitas harus ditingkatkan (BPS, 2023).

Pengendalian kualitas sangat penting seperti yang ditunjukkan oleh informasi di atas. Namun, serangkaian langkah yang diterapkan sejak awal proses pengendalian kualitas yang disebut “kontrol kualitas produk” dapat membantu mengurangi jumlah produk yang tidak ada atau rusak (Rosyidi, 2022). Untuk mencapai peningkatan kualitas yang diperlukan, perusahaan perlu menetapkan tolok ukur antara kondisi operasi mereka saat ini dan tingkat keberhasilan yang diharapkan terkait dengan potensi perubahan. Dengan memastikan bahwa hasil akhir proses memuaskan pelanggan dan menentukan sejauh mana mereka dapat menikmatinya, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk meningkatkan kualitas karakteristik hasil yang diukur (Walujo et al., 2020).

Tanaman sawi hijau berkualitas rendah atau rusak mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pendapatan petani. Kualitas pertanian yang buruk dapat menimbulkan banyak dampak finansial yang merugikan bagi petani (Saragih, 2020). Produk pertanian yang tidak memenuhi standar kualitas sering kali memiliki nilai jual kembali yang lebih rendah. Pengecer dan konsumen akhir sama-sama enggan mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli produk dengan kualitas lebih tinggi. Berkurangnya pendapatan petani mungkin disebabkan oleh rendahnya harga

jual produk (Ichsan & Nasution, 2021). Selain itu, jika suatu produk memiliki cacat atau membahayakan tanaman sawi, pengecer atau pasar tertentu dapat menolaknya. Barang-barang yang tidak memenuhi standar tinggi yang ditetapkan oleh rantai pasokan makanan dan pasar modern berisiko ditolak. Penolakan ini berdampak pada pendapatan petani dan menimbulkan ketidakstabilan ekonomi karena mereka harus mencari pasar lain atau mengalami penurunan volume penjualan (Arwati, 2018).

Dampak jangka panjang juga dapat diakibatkan oleh reputasi petani sebagai produsen produk berkualitas rendah yang dapat berdampak pada hubungan bisnis jangka panjang (Panunggul dkk., 2023). Jika petani gagal memenuhi standar kualitas yang diperlukan, pembeli dan pedagang mungkin ragu untuk bekerja sama dengan mereka. Untuk menunjang kesinambungan pendapatan dan daya saing petani, perlu dilakukan peningkatan kualitas produk pertanian. Oleh karena itu, pengendalian kualitas menjadi penting dalam manajemen pertanian. Dengan mengajarkan petani tentang praktik pengendalian kualitas, meningkatkan teknologi produksi, dan memahami persyaratan kualitas pasar, risiko barang cacat dapat dikurangi dan pendapatan petani dapat dikurangi (Hiola, 2018).

Mengingat ² Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu merupakan salah satu desa ⁷ yang cukup produktif dalam hal usahatani khususnya pada sektor pertanian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Mutu Sayuran Sawi Hijau” berdasarkan deskripsi yang diberikan di atas. mengenai budidaya sayuran, dan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber data yang berharga untuk pengambil⁸an keputusan di masa depan mengenai cara mengawasi industri pertanian. Tiga metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini: diagram sebab-akibat, diagram pareto, dan diagram kendali. Bantuan visual untuk menentukan apakah suatu proses tunduk pada kendali mutu statistik adalah bagan kendali (Johnson, 2017). Sebagai konsekuensinya, permasalahan dapat diselesaikan dan kualitas dapat ditingkatkan. Diagram sebab dan akibat adalah teknik yang sering digunakan dalam proyek peningkatan kualitas berkelanjutan untuk mendeteksi pemikiran kelompok tentang penyebab masalah tertentu secara teratur (Basu, 2015). Sebagai gambaran permasalahan berdasarkan frekuensi pengulangan, diagram Pareto berbentuk grafik batang.

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan mempertimbangkan informasi latar belakang yang diberikan di atas:

1. Bagaimana tingkat mutu tanaman sawi yang dikelola di usahatani sawi hijau Desa Torongrejo?
2. Bagaimana analisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penurunan kualitas sawi hijau pada usahatani sawi Desa Torongrejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diambil dari rumusan masalah di atas:

1. Untuk menilai praktik pengendalian mutu yang dilakukan oleh perkebunan sawi di Desa Torongrejo
2. Mengkaji kualitas sawi hijau dan memberikan rekomendasi budidaya sawi di Desa Torongrejo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai keunggulan teoritis dan praktis, yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Pemahaman ilmiah tentang pertanian, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan kualitas sayuran tanaman sawi hijau, ditingkatkan dengan penelitian ini. Penelitian selanjutnya dengan fokus serupa dapat menggunakan temuan analisis ini sebagai referensi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kota Batu

Masyarakat, dalam hal ini para petani, dan Pemerintah Desa Torongrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dapat mengambil manfaat dari masukan dan rekomendasi penelitian ini guna meningkatkan standar pengendalian mutu sawi hijau.

b. Bagi Petani

Petani dapat meningkatkan kualitas produk mereka dengan menerapkan strategi yang mempertimbangkan unsur-unsur yang mempengaruhi kualitas sawi. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan petani dan daya saing produknya di pasar.

c. Bagi Penelitian Lain

Temuan penelitian ini dapat menjadi panduan untuk penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah pengendalian kualitas pabrik tertentu.

Angga Keristian Kaya

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
4	sipora.polije.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
7	www.slideshare.net Internet Source	1%
8	www.yumpu.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Angga Keristian Kaya

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
